

Kain tenun untuk saputangan



© BSN 2008

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Syarat mutu	1
5 Pengambilan contoh	2
6 Cara uji	2
7 Syarat lulus uji	3
8 Pengemasan.....	3
9 Penandaan	4
Bibliografi	5



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kain tenun untuk saputangan* disusun guna melengkapi SNI di bidang tekstil. SNI ini menggunakan referensi ASTM D 4153-05, *Standard performance specification for men's, women's, and children's woven handkerchief fabrics*.

Penyusunan SNI ini didukung oleh survei lapangan dan data hasil uji dari bermacam macam produk Saputangan yang diperoleh dari pasar maupun perusahaan yang memproduksi saputangan.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis Perumus SNI 59-01, Tekstil dan Produk Tekstil, dan telah dibahas dalam rapat konsensus lingkup Panitia Teknis pada tanggal 27 November 2006 di Jakarta yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, tenaga ahli dan institusi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 10 Juli 2007 s.d 10 September 2007.



Kain tenun untuk saputangan

1 Ruang lingkup

1.1 Standar ini meliputi ruang lingkup, acuan normatif, istilah dan definisi, syarat mutu, pengambilan contoh uji, cara uji, syarat lulus uji, pengemasan, dan penandaan kain tenun untuk saputangan.

1.2 Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara uji untuk kain tenun untuk saputangan.

2 Acuan normatif

Untuk acuan tidak bertanggal, sebaiknya digunakan dokumen normatif edisi terakhir.

SNI 0614, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.*

SNI 0616, *Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variabel.*

SNI 0276, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun.*

SNI 0521, *Cara uji kekuatan sobek kain tenun cara "lidah".*

SNI 0293, *Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil pada proses pencucian dan pengeringan.*

SNI 0285, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial.*

SNI 0287, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat.*

SNI 0288, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan.*

SNI 0286, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pemutihan dengan klor.*

SNI 0403, *Cara uji tahan luntur warna bahan tekstil terhadap sinar lampu xenon (Penyinaran terang gelap bergantian).*

SNI 0289, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya.*

SNI 0298, *Cara uji kenampakan kain tahan kusut setelah pencucian berulang-ulang.*

SNI 0989, *Cara uji tahan api tekstil sandang (uji miring 45°).*

3 Istilah dan definisi

saputangan

kain persegi yang berfungsi antara lain untuk menyapu keringat, yang dibuat dengan cara pertenunan

4 Syarat mutu

Mutu kain tenun untuk saputangan ditentukan oleh persyaratan sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1 Persyaratan mutu kain tenun untuk saputangan

No	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1	Kekuatan tarik kain ⁽¹⁾	N	80	minimum
		kg	8,16	
2	Kekuatan sobek kain ⁽¹⁾	N	4,5	minimum
		kg	0,45	
3	Perubahan dimensi dalam pencucian	%	5	maksimum
4	Tahan luntur warna terhadap			
	a. Pencucian 40 °C			
	- Perubahan warna ⁽²⁾	—	4	minimum
	- Penodaan warna ⁽³⁾	—	3 – 4	
	b. Gosokan			
	- Kering ⁽³⁾	—	4	minimum
	- Basah ⁽³⁾	—	3 – 4	
	c. Keringat (sifat asam / basa)			
	- Perubahan warna ⁽²⁾	—	4	
	- Penodaan warna ⁽³⁾	—	3 – 4	minimum
	d. Pemutihan dengan klor ⁽²⁾	—	4	minimum
	e. Sinar (xenon arc) ⁽⁴⁾	—	4	minimum
5	Kenampakan kain tahan kusut setelah pencucian berulang – ulang ⁽⁵⁾	—	3,5	minimum
6	Tahan api	detik	7	minimum
Keterangan: (1). Arah lusi dan arah pakan (2). Skala abu – abu (<i>Grey Scale</i>) (3). Skala penodaan (4). Standar wol biru (5). <i>Durable press</i>				

5 Pengambilan contoh

5.1 Cara pengambilan contoh ditentukan menurut SNI 0614, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.*

5.2 Contoh uji diambil menurut masing–masing standar cara uji.

6 Cara uji

6.1 Kekuatan tarik kain

Cara uji penentuan kekuatan tarik kain sesuai dengan SNI 0276, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun.*

6.2 Kekuatan sobek kain

Cara uji penentuan kekuatan sobek kain sesuai dengan SNI 0521, *Cara uji kekuatan sobek kain tenun cara “lidah”.*

6.3 Perubahan dimensi dalam pencucian

Cara uji penentuan perubahan dimensi sesuai dengan SNI 0293, *Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil pada proses pencucian dan pengeringan, cara 5A, dengan pengeringan gantung.*

6.4 Tahan luntur warna

6.4.1 Tahan luntur warna terhadap pencucian 40 °C, ditentukan sesuai SNI 0285, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial, cara A2S.*

6.4.2 Tahan luntur warna terhadap gosokan, ditentukan sesuai SNI 0288, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan.*

6.4.3 Tahan luntur warna terhadap keringat, ditentukan sesuai SNI 0287, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat.*

6.4.4 Tahan luntur warna terhadap pemutihan dengan klor, ditentukan sesuai SNI 0286, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pemutihan dengan klor.*

6.4.5 Tahan luntur warna terhadap sinar, ditentukan sesuai SNI 0403, *Cara uji tahan luntur warna terhadap sinar lampu xenon (Penyinaran terang gelap bergantian) atau SNI 0289, Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya.*

6.5 Kenampakan kain tahan kusut setelah pencucian berulang-ulang

Cara uji penentuan kenampakan kain tahan kusut setelah pencucian berulang-ulang sesuai dengan SNI 0298, *Cara uji kenampakan kain tahan kusut setelah pencucian berulang-ulang.*

6.6 Tahan api

Cara uji penentuan tahan api dalam kain sesuai dengan SNI 0989, *Cara uji tahan api tekstil sandang (uji miring 45°).*

7 Syarat lulus uji

Produk dinyatakan lulus uji apabila berdasarkan cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot sesuai SNI 0616, *Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variabel*, dengan AQL 2,5 % dan memenuhi semua persyaratan yang tercantum dalam Tabel 1.

8 Pengemasan

Produk dikemas sedemikian rupa untuk menghindari kerusakan dan memudahkan transportasi.

9 Penandaan

Kain dalam kemasan diberi tanda atau label pada bagian yang mudah terlihat sekurang-kurangnya mencantumkan merek dan jenis serat.



Bibliografi

ASTM D 4153-2005, *Standard performance specification for men's, women's and children's woven handkerchief fabrics.*

SNI 1435, *Istilah dan definisi dalam pembuatan kain.*









BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id